

Pedoman Wawancara Guru

Nama : Nur Wahyuningsih, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas 3

Sekolah : SDN Waung

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pemilihan cerita bermuatan kejujuran	Bagaimana bapak/ibu memilih cerita yang memuat nilai kejujuran?	Biasanya saya memilih cerita yang bahasanya sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya tentang berkata jujur kepada orang tua atau tidak menyontek.
2	Perencanaan media	Media apa yang disiapkan sebelum pembelajaran?	Saya biasanya menyiapkan buku cerita bergambar supaya anak-anak lebih tertarik.
3	Tahap persiapan storytelling	Bagaimana langkah awal sebelum kegiatan bercerita?	Di awal saya mengajak siswa ngobrol dulu tentang pengalaman mereka, misalnya pernah tidak berkata jujur atau melihat teman berbohong. Setelah itu saya jelaskan tujuan pembelajaran dan baru masuk ke kegiatan bercerita.
4	Tahap penyajian cerita	Bagaimana cara menyampaikan cerita agar siswa tertarik?	Saya menggunakan intonasi suara yang berbeda, mimik wajah, dan gerakan tangan supaya cerita terasa hidup. Sesekali saya juga mengajukan pertanyaan supaya siswa tetap fokus dan ikut terlibat dalam cerita.
5	Empati siswa	Bagaimana respon emosional siswa terhadap konflik cerita?	Biasanya siswa terlihat ikut merasakan emosi tokoh, ada yang sedih kalau tokohnya berbohong atau merasa tidak adil. Bahkan ada yang langsung komentar kalau perilaku tokoh itu tidak baik.

6.	Refleksi diri siswa	Apakah siswa mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi?	Iya, beberapa siswa sering menceritakan pengalaman mereka sendiri, misalnya pernah jujur walaupun dimarahi atau pernah melihat teman yang tidak jujur. Dari situ diskusi jadi lebih hidup.
7.	Keberanian mengakui kesalahan	Apakah siswa lebih berani mengakui kesalahan setelah storytelling?	Saya melihat ada perubahan, beberapa siswa mulai lebih berani mengaku kalau melakukan kesalahan kecil. Walaupun belum semua, tapi sudah terlihat perkembangan dibanding sebelumnya.
8.	Kendala storytelling	Apa kendala yang bapak/ibu alami dalam storytelling?	Kadang ada siswa yang mudah terdistraksi atau kurang fokus, apalagi kalau durasi cerita terlalu panjang. Selain itu keterbatasan waktu juga jadi kendala karena harus menyesuaikan dengan jadwal pelajaran lain.

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama : Mutia Rahma Azzahra

Jabatan : Siswa

Sekolah : SDN Waung

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengalaman Storytelling	• Apa yang kamu rasakan saat guru bercerita? • Cerita apa yang paling kamu ingat?	• Saya merasa senang karena ceritanya seru dan guru bercerita pakai ekspresi lucu jadi tidak bosan. • Cerita tentang Pinokio yang awalnya berbohong lalu akhirnya jujur dan meminta maaf.
2	Moral Knowing	• Menurut kamu apa arti jujur? • Tokoh mana yang jujur dan tidak jujur dalam cerita?	• Jujur itu tidak berbohong dan berani mengakui kesalahan sendiri • Tokoh utama jujur karena dia akhirnya mengaku, sedangkan temannya tidak jujur karena menutupi kesalahan.
3.	Moral Feeling	Bagaimana perasaanmu saat tokoh berbohong?	Saya merasa sedih karena tokohnya membuat orang lain kecewa.
4.	Moral Acting	Apakah kamu berani mengakui kesalahan setelah belajar cerita?	Saya mulai belajar mengaku kalau salah karena tahu itu lebih baik daripada berbohong.

Pedoman Observasi Guru

Nama : Nur Wahyuningsih, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas 3

Sekolah : SDN Waung

No	Indikator	Terlaksana (Ya/Tidak)	Hasil
1.	Guru menyiapkan cerita bernilai kejujuran	Ya	Guru membawa buku cerita bergambar tentang anak yang belajar berkata jujur kepada orang tua.
2.	Guru melakukan apersepsi	Ya	Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman berkata jujur dan siswa terlihat antusias menjawab.
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	Ya	Guru menjelaskan bahwa setelah cerita siswa diharapkan memahami pentingnya berkata jujur.
4.	Guru menggunakan teknik storytelling (intonasi, ekspresi, mimik)	Ya	Guru menggunakan suara berbeda untuk setiap tokoh dan menunjukkan ekspresi wajah yang jelas.
5.	Guru menggunakan media cerita	Ya	Guru menggunakan buku cerita dan menunjukkan gambar kepada siswa saat bercerita.
6.	Guru melibatkan siswa selama kegiatan bercerita	Ya	Guru beberapa kali berhenti dan meminta siswa menebak kelanjutan cerita
7.	Guru mengajak siswa mendiskusikan pesan moral	Ya	Guru menanyakan apakah tindakan tokoh sudah benar dan siswa berdiskusi bersama.
8.	Guru memberikan pertanyaan reflektif tentang kejujuran	Ya	Guru bertanya apakah siswa pernah mengalami kejadian serupa dalam kehidupan sehari-hari.

9.	Guru memberikan penguatan perilaku jujur	Ya	Guru memberikan contoh perilaku jujur di sekolah dan di rumah.
----	--	----	--

Pedoman Observasi Peserta Didik

Nama : Mutia Rahma Azzahra

Jabatan : Siswa

Sekolah : SDN Waung

No	Indikator	Terlaksana (Ya/Tidak)	Hasil
1	Peserta didik memperhatikan guru saat bercerita	Ya	Sebagian besar siswa duduk tenang dan melihat ke arah guru.
2	Peserta didik memahami isi cerita	Ya	Siswa mampu menceritakan kembali alur cerita secara singkat.
3	Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh jujur	Ya	Siswa menyebutkan tokoh utama sebagai tokoh yang jujur.
4	Peserta didik menunjukkan empati terhadap tokoh	Ya	Beberapa siswa terlihat sedih saat tokoh dibohongi.
5	Peserta didik aktif dalam diskusi	Ya	Beberapa siswa mengangkat tangan dan memberikan pendapat.
6.	Peserta didik berkata sesuai fakta saat menjawab	Ya	Siswa menjawab pertanyaan sesuai pemahaman mereka tanpa meniru teman.

Pedoman Dokumentasi

No	Indikator	Objek Nyata	Keterangan
1	Perencanaan pembelajaran	RPP Bahasa Indonesia	Memuat metode bercerita dan memuat nilai kejujuran
2	Media pembelajaran	Buku cerita	Buku cerita anak yang mengandung nilai kejujuran
3	Pelaksanaan pembelajaran	Foto/video kegiatan bercerita	Bukti kegiatan bercerita di kelas
4	Penilaian sikap	Jurnal sikap siswa	Catatan guru tentang perilaku jujur siswa
5	Refleksi pembelajaran	Catatan/refleksi guru	Evaluasi penguatan sikap kejujuran siswa